

## ANALISIS KEMAMPUAN MENYUSUN TEKS DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 MATARAM

**Nurfidah**

*Mahasiswa Pascasarjana Universitas Mataram*

*Email: nurfidah02@gmail.com*

**Abstrak.** Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif dan siswa sulit memahami struktur dan unsure kebahasaan teks deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram, berjumlah 141 orang. Teknik pengambilan sampel, yaitu *Purposive sampling*. jumlah sampelnya 25 orang siswa dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode tugas dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individual dalam menyusun teks deskriptif pada siswa kelas VII A SMP Negeri 11 Mataram adalah taraf kemampuan tinggi 84%, taraf kemampuan sedang 16%, dan taraf kemampuan rendah 0%. Sedangkan untuk indeks prestasi kelompok 84 termasuk kategori tinggi. Kemampuan belajar siswa ditunjang oleh : a. keadaan guru yang memadai, b. keadaan siswa yang memadai dan, c. keadaan fasilitas belajar mengajar yang memadai.

**Kata Kunci :** *Kemampuan, Teks, Siswa*

### PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan suatu hal yang perlu dikuasai oleh mahasiswa. Keterampilan berbahasa tersebut bersifat integratif. Artinya, empat keterampilan berbahasa saling berhubungan atau berkaitan. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki seorang siswa adalah menulis. Menurut Tarigan (2003: 22) kemampuan menulis sangat membantu siswa dalam memperluas pikiran, memperdalam pikiran, memperdalam daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi, dan menyusun pengalaman. Bukan berarti ketiga keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, membaca, dan berbicara) tidak penting, namun menulis adalah keterampilan yang utama dan wajib dimiliki seorang siswa. Siswa lebih banyak dituntut untuk melatih keterampilan menulisnya.

Menurut Lamuddin Finoza (2012:237-263), jenis tulisan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis tulisan yaitu: (1) Karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya. (2) Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara

kronologis atau yang berlangsung dalam kesatuan waktu. (3) Karangan eksposisi yang merupakan wacana yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. (4) Karangan argumentasi yang merupakan karangan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu. (5) Karangan persuasi yang merupakan karangan yang bertujuan untuk membuat pembaca percaya, yakin, dan terbuju akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang.

Teks deskripsi menurut Kosasih (2006: 26) adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan itu, sedangkan menurut Mahsun (2014: 28), teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri. Dalam kegiatan menulis banyak siswa

tidak mampu untuk memahami bentuk atau struktur teks deskripsi dan memahami unsur kebahasaan teks deskripsi.

Bertolak dari permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kemampuan Menyusun Teks Deskriptif. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun teks deskriptif.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif yang mencoba untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram dalam menyusun teks deskriptif. Adapun rancangan tahapan pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini adalah data akan dikumpulkan dengan menggunakan tugas yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian yakni kelas VII/A yang berjumlah 25 siswa. Setelah hasil tugas siswa terkumpul peneliti selanjutnya mengolah data hasil tugas siswa tersebut untuk bisa mengkategorikan rata-rata kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif berdasarkan sistem pengkategorian yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 11 Mataram pada semester genap. Penelitian ini akan meneliti hasil belajar bahasa Indonesia pokok bahasan menyusun teks deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif.

#### **Metode Penentuan Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan data jumlah siswa kelas VII 141 siswa maka peneliti mengambil sampel dalam 1 kelas yakni kelas VII/a yang berjumlah 25 siswa. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data hasil belajar siswa selain itu jumlah siswa dalam satu kelas tersebut sudah mencukupi aturan pengambilan sampel penelitian.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data penelitian, metode penelitian data sebagai berikut: (a) Metode observasi merupakan metode yang

digunakan sebagai teknik pengumpulan data. (b) Peneliti, menggunakan metode tugas menjadikan salah satu alat yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan. Untuk mengumpulkan data penelitian ini mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan yaitu menyusun teks deskriptif. (c) Dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, bahan ajar, daftar nilai siswa, absen siswa.

#### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mempresentasikan option (kemungkinan jawaban pada setiap pertanyaan) untuk mengambil kesimpulan setiap variabel penelitian. Untuk menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan sistem penilaian acuan patokan (PAP) yaitu dengan mengubah skor mentah ke skor standar. Prosedurnya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan pembelajaran merupakan tahap awal yang dilakukan dalam kegiatan untuk menentukan langkah-langkah awal yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini, peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai waktu pelaksanaan penelitian, dan materi yang akan diajarkan serta bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran penelitian. Persiapan pembelajaran berupa penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya, yakni berupa kegiatan menyusun teks deskriptif, siswa terlebih dahulu membaca teks wawancara dari guru kemudian siswa mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tentang kemampuan menyusun teks deskriptif dalam aspek afektif dan psikomotor menunjukkan keaktifan baik siswa maupun guru. Hasil observasi penelitian terhadap keseluruhan pelaksanaan pembelajaran baik siswa maupun guru berjalan aktif. Hal ini dapat dilihat pada

hasil penelitian tentang keaktifan siswa mulai dari ketepatan waktu masuk kelas, antusias belajar secara serius, aktif bertanya, mengerjakan latihan-latihan, memecahkan masalah, memperhatikan dan merespon penjelasan guru. Sebaliknya hasil observasi terhadap guru menunjukkan pelaksanaan pembelajaran aktif juga. Keaktifan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada kesiapan membuat rencana pembelajaran, membuka, merumuskan tujuan, memberi kesempatan siswa bertanya, motivasi, penekanan terhadap materi, menyajikan materi bervariasi dan menyenangkan siswa serta melakukan semua aktifitas pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Keaktifan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran disebabkan faktor penunjang. Yaitu ketersediaan buku di perpustakaan, buku penunjang pembelajaran dan peran serta orangtua terhadap prestasi anak.

Pada kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan penilaian tentang hasil kemampuan menyusun teks deskriptif dengan rubrik penilaian yang digunakan oleh peneliti dan kemampuan individu. Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan individu dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi siswa kelas VII A di atas adalah untuk kategori tinggi 21 orang (84%), kategori sedang 4 orang (16%), dan kategori rendah 0 orang tidak ada atau sebesar 0% sedangkan indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah 84 termasuk kategori tinggi karena berada pada nilai 75-89. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyusun teks deskriptif dapat dikatakan berhasil.

Setelah pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tugas, dan hasil observasi yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan siswa menyusun teks deskriptif. (2) melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, kemudian diadakan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan.

1. Metode yang diterapkan guru bersifat monoton dan kurang bervariasi karena guru mendominasi pembelajaran dengan metode ceramah dan tidak melibatkan siswa secara aktif.
2. Dengan keadaan seperti itu, maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang dapat

mengaktifkan siswa serta menarik minat siswa.

3. Indeks prestasi kelompok sebesar 84 dan berada pada kategori tinggi.
4. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa Indonesia rata-rata 75 dan indeks prestasi kelompok yang dicapai oleh siswa sebesar 84 sehingga dapat dikatakan kalau siswa sudah berhasil.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis data pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menyusun teks deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram adalah pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tugas, dan hasil observasi yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan siswa menyusun teks deskriptif. (2) melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, kemudian diadakan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan.

- a. Kemampuan individual menyusun teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 11 Mataram taraf kemampuan tinggi 21 orang = 84 %, taraf kemampuan sedang 4 orang = 16 %, dan taraf kemampuan rendah 0 orang = 0 %
- b. Kemampuan kelompok dengan indeks prestasi kelompok = 84 termasuk kategori tinggi.

### SARAN

- a. Diharapkan kepada pihak yang terkait langsung dalam proses pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran menyusun teks deskriptif dan selanjutnya agar lebih aktif dalam membimbing siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih meningkat.
- b. Sekolah harus berusaha dengan berbagai kebijaksanaan untuk dapat menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan minat dan kegemaran menulis siswa antara lain dengan melengkapi perpustakaan dengan buku-buku bacaan baik buku mata pelajaran maupun buku-buku cerita lainnya dan berusaha mengadakan kegiatan-kegiatan perlombaan menulis pada umumnya, dan menyusun teks deskriptif pada khususnya supaya kemampuan menulis siswa-siswanya semakin meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darnis. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa*. Vol. 8 No.1
- Dian Permanasari. 2017. *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat*. Jurnal Pesona, Volume 3 No. 2
- Finoza, Lamuddin. 2012. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-16 (revisi 5). Jakarta: Penerbit Diksi Insan Mulia.
- Nurfidah. 2017. *Analisis Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 11 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017*. JUPE, Vol. 2 No. 2
- Tarigan, HG. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa Bandung.